

Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar

Dina Novela¹, Ari Suriani², Sahrun Nisa³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam, Universitas Negeri Padang^{1,2,3}

*E-mail: dinanovela54@gmail.com

Abstrak

Sarana dan prasarana media digital diperlukan untuk sistem pembelajaran regular. Media digital dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat termasuk meningkatkan minat belajar siswa, mengurangi kebosanan dan menghadirkan suasana belajar positif yang dapat mempererat hubungan antara guru dan siswa. Mendefinisikan dan menjelaskan secara mendalam tentang media pembelajaran digital sebagai bagian dari inovasi pembelajaran di sekolah dasar merupakan tujuan dari penelitian ini. Pembahasan dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka (*library research*). Membuka wawasan baru tentang berbagai aspek media pembelajaran digital, seperti manfaat dari media digital, fungsi media digital dalam proses pembelajaran, dan penerapan media digital dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Digital, Pembelajaran Inovatif, Sekolah Dasar



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan era digital saat ini menghadapi tantangan dan peluang baru dalam mengoptimalkan proses dalam pembelajaran. Media digital dalam pembelajaran mampu memikat minat belajar siswa dan mengantarkan mereka pada kualitas pembelajaran yang lebih baik di sekolah dasar dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Media digital menawarkan berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran.

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari dan mengkaji penerapan media digital dalam proses pembelajaran. Sari dan Kurniawan (2020) melalui penelitian mereka menunjukkan bahwa Media pembelajaran digital berperan penting dalam menjembatani kesenjangan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar dengan cara meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar, dan ini menjadi salah satu contoh nyata manfaat media digital dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media digital yang tepat dan inovatif dalam proses belajar mengajar dapat mengantarkan siswa pada pencapaian hasil belajar yang optimal, seperti yang dibuktikan dalam penelitian Pratiwi, Setiawan, dan Mubarak (2019).

Media digital menjadi pelengkap esensial dalam pembelajaran tradisional untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di sekolah. Kemajuan ilmu pengetahuan saat ini berjalan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang luar biasa. Penerapan media digital dalam pembelajaran menghadirkan metode belajar yang menarik bagi siswa. Metode ini mampu menghilangkan rasa bosan, menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan interaktif, di mana guru dan murid dapat saling bertukar ide dan pengetahuan dengan aktif.

Kemajuan teknologi yang pesat menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dan bertransformasi dengan cara mengintegrasikan kemajuan teknologi tersebut dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuk perkembangan dunia pendidikan adalah melalui media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang disediakan guru. Efektivitas media pembelajaran tersebut dalam mendukung proses pembelajaran menjadikannya sebagai salah satu kunci utama dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran. Fatimah (2021) mengemukakan bahwa penerapan media digital dalam proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu wujud nyata dari inovasi dalam pembelajaran. Media digital hadir sebagai alternatif inovatif untuk melengkapi dan memperkaya media pembelajaran tradisional yang selama ini hanya bertumpu pada buku teks.

Metode

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dihimpun melalui studi literatur yang komprehensif dari berbagai sumber pustaka. Temuan-temuan dari literatur tersebut kemudian dikaji dan dianalisis untuk memperkuat pembahasan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Media Digital

Media pembelajaran sebagai alat atau sarana yang dapat digunakan untuk memberikan materi atau ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran, Sanaky (Hujair, 2009) Proses belajar mengajar merupakan suatu interaksi dinamis antara guru dan murid, di mana guru sebagai fasilitator menyampaikan materi dan murid aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digital memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media ini melibatkan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, seperti komputer, tablet, perangkat mobile, serta aplikasi dan platform pembelajaran digital. Penggunaan media pembelajaran digital memungkinkan penyampaian materi yang menarik dan penuh ide-ide baru dengan pemanfaatan elemen multimedia yang interaktif, seperti teks, gambar, audio, video, dan elemen interaktif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi bagi para peserta didik.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar kini tak lepas dari peran media pembelajaran digital. Berbagai bentuk media digital, seperti e-book, video pembelajaran, simulasi interaktif, game edukatif, dan platform pembelajaran online, seperti yang diteliti oleh Rahayu, Wahyuni, dan Anwar (2020), terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan atau membangun suasana belajar yang menarik dan interaktif.

Teknologi memiliki peran penting dalam upaya mendukung proses pembelajaran, baik sebagai sarana atau media belajar mandiri maupun sebagai pelengkap metode pembelajaran lain seperti *blended learning* atau *hybrid learning*. Platform ini menawarkan berbagai materi pembelajaran online yang dapat diakses oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat melalui platform seperti Google, WhatsApp, YouTube, dan lainnya. Materi pembelajaran ini dapat diintegrasikan dengan *Learning Management System* (LMS) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Desvianti, 2020).

Selain itu, penelitian oleh Nurhayati, Wibowo, dan Prasetyo (2020) mengungkapkan bahwa media pembelajaran digital dapat memberikan fleksibilitas dalam akses dan distribusi materi pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat memberikan keleluasaan atau kebebasan bagi siswa untuk mengakses sumber belajar secara mandiri dan menyesuaikan proses belajar dengan kecepatan dan gaya belajar mereka.

2. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Digital

Pentingnya media digital dalam proses pembelajaran semakin terasa di era pembelajaran daring. Perkembangan teknologi terus mendorong kemajuan dan inovasi dalam media

pembelajaran digital ini. Media digital hadir sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Latip (Jediut et al., 2021) menunjukkan beberapa manfaat penting media digital dalam proses pembelajaran, di antaranya: a) Media digital ini dapat membuka ruang interaksi yang dinamis antara siswa, guru, dan media pembelajaran itu sendiri, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan komunikatif; b) Media digital memfasilitasi proses belajar mandiri bagi siswa, memungkinkan mereka untuk belajar tanpa selalu membutuhkan pendampingan guru; c) Media pembelajaran digital hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi berbagai keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran jarak jauh, memungkinkan interaksi dan penyampaian informasi yang lebih fleksibel dan dinamis; d) Dengan hadirnya media pembelajaran digital, guru termotivasi untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran, khususnya yang berbasis digital; e) Penggunaan media pembelajaran digital dapat mempercepat dan mempermudah proses belajar mengajar; f) Pemanfaatan media pembelajaran digital memungkinkan guru untuk menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif.

Penerapan media digital di sekolah dasar membawa banyak keuntungan signifikan bagi proses belajar mengajar. Berikut beberapa manfaat utama yang dikaitkan dengan penggunaannya:

a. Memicu semangat dan motivasi belajar siswa

Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar. Beragam fitur multimedia seperti gambar, audio, dan video mampu meningkatkan antusiasme dan semangat siswa untuk belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Sari dan Kurniawan (2020) menunjukkan korelasi positif antara penggunaan media digital dan peningkatan pemahaman konsep serta motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

b. Mendukung pembelajaran visual dan audiovisual

Media pembelajaran digital memanfaatkan berbagai format multimedia, seperti gambar, video, animasi, dan grafik, untuk menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran digital dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dan meningkatkan retensi informasi. Meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPA sekolah dasar dapat dicapai dengan menggunakan media pembelajaran digital, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Pratiwi, Setiawan, dan Mubarok (2019).

c. Memberikan Kebebasan Belajar Mandiri dan Sesuai Minat

Media pembelajaran digital membuka peluang bagi siswa untuk belajar mandiri dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Fitur interaktif dan modul adaptif memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Penerapan media digital berbasis multimedia interaktif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Nurhayati, Wibowo, dan Prasetyo (2020).

d. Memperluas aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran

Keunggulan media pembelajaran digital terletak pada aksesibilitasnya yang luar biasa, siswa dapat memanfaatkan berbagai perangkat digital seperti komputer, tablet, atau handphone untuk mengakses media pembelajaran digital dan belajar kapan pun dan di mana pun mereka inginkan. Hal ini membuka gerbang akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran, tanpa terikat oleh batasan geografis dan waktu. Penerapan media pembelajaran digital berbasis augmented reality dalam pembelajaran di sekolah dasar terbukti memberikan hasil yang positif, yaitu meningkatkan kesenangan belajar dan hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Rahayu, Wahyuni, dan Anwar (2020).

Kesimpulannya, Media pembelajaran menjadi alat bantu yang efektif bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih inovatif dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

3. Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar

Pembelajaran inovatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dirancang guru untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, seperti yang dikemukakan oleh Desvianti (2020). Untuk mencapai pembelajaran inovatif, dibutuhkan media yang berkualitas. Dalam penelitiannya, Firmadani (2020) menguraikan mengenai ciri-ciri media pembelajaran yang khas untuk lingkungan sekolah yaitu:

- a. Kata "media" dan "peraga" memiliki kesamaan makna dalam konteks pembelajaran, yaitu sebagai alat bantu yang dapat dilihat, didengar, dan diraba oleh siswa untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dengan menghadirkan informasi yang mudah diterima oleh panca indera siswa.
- c. Guru memanfaatkan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran kepada murid secara efektif dalam proses belajar mengajar di kelas.
- d. Media dalam pembelajaran sebagai alat bantu yang efektif bagi guru dalam melangsungkan proses pembelajaran.
- e. Media dalam pembelajaran sebagai alat bantu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dalam proses belajar mengajar.
- f. Media pembelajaran memiliki keterkaitan dengan metode dalam pembelajaran, dikarenakan keduanya berfungsi sebagai alat dan teknik untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran secara efektif.

Terdapat tiga kategori utama media pembelajaran digital, yaitu:

- a. Media audio visual, seperti video edukasi tentang tumbuhan atau lagu nasional, merupakan jenis media pembelajaran yang menggabungkan suara dan gambar. Kelebihan media ini adalah dapat menjadi sarana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu penyampaian materi pembelajaran oleh guru.
- b. Media visual, seperti gambar, poster, dan diagram, berfokus pada informasi yang dapat dilihat oleh mata. Pengelompokan media visual umumnya didasarkan pada kebutuhan alat bantu untuk menampilkannya, dengan dua kategori utama yaitu media visual proyektif dan media visual non-proyektif.
- c. Media pembelajaran audio, seperti rekaman suara atau podcast, didesain khusus untuk penyampaian informasi secara auditif kepada pendengar. Media ini memiliki tujuan untuk merangsang pemikiran dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran. Media audio sering diterapkan dalam pembelajaran yang fokus pada pengembangan kompetensi mendengarkan.

Sekolah Dasar terus menerapkan pembelajaran inovatif, salah satunya dengan menggunakan berbagai jenis media digital yang memiliki manfaat dalam menunjang proses pembelajaran. Saputra & Gunawan (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran digital, seperti e-book, media audio visual, dan media audio, telah banyak digunakan di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk sekolah dasar, karena diimplementasikan dengan bantuan teknologi.

Mayer (dalam Gunawan, 2021) mengungkapkan bahwa media digital, seperti multimedia, tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga memiliki efektivitas

yang lebih tinggi dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode belajar konvensional. Keberhasilan pembelajaran yang inovatif tidak ditentukan oleh media dan metode belajar, tetapi lebih kepada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Meskipun pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar bergantung pada guru, kemampuan guru dalam penggunaan digital yang mumpuni untuk mendukungnya juga sangat diperlukan. Setidaknya, guru tersebut harus mampu menggunakan handphone dan komputer dengan lancar. Di tingkat sekolah dasar, beragam inovasi dalam pembelajaran digital dapat diterapkan dalam berbagai bentuk seperti ujian berbasis komputer dan eksplorasi informasi pembelajaran yang berbasis digital di sekolah.

Kemampuan digital tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan manfaat dari media pembelajaran digital. Manfaat bagi guru termasuk berkurangnya peran mereka dalam penyampaian materi dan pergeseran peran mereka menjadi fasilitator. Siswa pun akan merasakan manfaat dari media digital ini.

Kesimpulan

Media pembelajaran digital menawarkan banyak manfaat untuk mendukung proses belajar mengajar, khususnya di tingkat SD. Penerapan media digital sebagai wujud pembelajaran yang inovatif serta dapat memberikan keuntungan tidak hanya dirasakan guru, siswa juga merasakan keuntungan dari penerapan media digital tersebut. Media digital dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran SD, namun perlu diingat bahwa guru harus memiliki kemampuan yang memadai dalam penggunaan teknologi, mengingat media ini memerlukan perangkat seperti handphone dan laptop.

Daftar Rujukan

- Arsyad Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Cet-17. Jakarta: PT Grafindo.
- Djamarah. Syaiful Bahri (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Cet-4. Jakarta: Reineka Cipta
- Fahyuni, E F. 2017. *Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi*. Jawa Timur: UMSIDA Press
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fatimah, M. (2021). Media Pembelajaran Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Debat Dalam Forum Diskusi Pada Masa Pandemi Covid-19. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/uydph>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Jediut, M., Sennen, E., Ameli, C. V., Pgsd, P., Santu, U., Ruteng, P., Jend, J., & Yani, A. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama Pandemi COVID-19 MOTIVATION OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC) *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. 2(2), 1–5.
- Kurniasari, Annisa Aulia dan ratnasari Dyah Utami. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.
- M.A. Arsyad. Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. M.A. Nasution. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Suwarna, dkk. (2006). *Pengajaran Mikro Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Tiara Waca
- Nurhayati, N., Wibowo, F. C., & Prasetyo, A. D. (2020). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis multimedia interaktif pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(1), 96-105.
- Pratiwi, A., Setiawan, A., & Mubarok, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 197-207.
- Rahayu, N., Wahyuni, N., & Anwar, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis augmented reality pada materi getaran dan gelombang untuk siswa kelas VIII. *Jurnal Penelitian*

- dan Pengembangan Pendidikan Fisika, 6(1), 58-66.
- Sari, N. L. A., & Kurniawan, D. W. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 75-85.
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional IAHNTP Palangka Raya*, 3(3), 86–95.
- Sari, N. L. A., & Kurniawan, D. W. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 75-85.
- Suciati, S. (2018). Pengembangan Kreativitas Inovatif Melalui Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 145-154.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Umam, K. (2013). Penerapan Media Digital Dalam Pembelajaran Apresiasi Batik Kelas X SMA Negeri 1 Blega. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 1(1), 100- 105.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dengan penuh hormat dan ikhlas. Atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga artikel "Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Digital di Sekolah Dasar" dapat diselesaikan. Penyusunan artikel ini tidak terlepas dari kontribusi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan artikel ini. Penulis harap artikel ini bermanfaat bagi pembaca.